

## PENDAHULUAN

### Latar belakang

Indonesia dikaruniai kekayaan alam yang luar biasa. termasuk kekayaan hayati, baik dalam jumlah maupun keragamannya. Jamu merupakan salah satu bentuk pemanfaatan kekayaan hayati sejak dulu sampai sekarang. Jamu memegang peranan penting dalam pemeliharaan kesehatan secara tradisional dan akan terus berlangsung di tengah maraknya pengobatan modern. Obat tradisional telah melekat dalam kehidupan budaya bangsa Indonesia, sejarah dan pengalaman empiris menunjukkan keunggulan tertentu obat tradisional Indonesia yang dapat berkontribusi pada pembangunan kesehatan (Tilaar, 2010).

Defenisi obat tradisional menurut Undang-undang no.23 tahun 1992 adalah bahan atau ramuan bahan berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral. Sediaan sarian (galenik) atau campuran dan bahan-bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman (Depkes RI. 1990). Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 661/ Menkes/ SK/ VII/1994 tentang persyaratan obat tradisional mengatakan bahwa pada cairan obat dalam, mikroba patogen seperti *Escherichia coli*. *Staphylococcus aureus* dan *Salmonella* harus tidak ada. Mikroba patogen adalah semua mikroba yang dapat menyebabkan orang menjadi sakit, bila kemasukan mikroba tersebut (Depkes RI, 1994). Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 246/ Menkes/ Per/V/1990 tentang izin usaha industri obat tradisional, jamu gendong merupakan salah satu jenis usaha obat tradisional yang tidak memerlukan izin usaha. Hal ini disebabkan jamu gendong merupakan obat tradisional bentuk cairan yang dijajakan untuk langsung digunakan tanpa penandaan atau merek dagang. Cara pembuatan dan pengolahan jamu gendong sangat sederhana, dengan memanfaatkan peralatan dapur dan bahan yang mudah didapat, sehingga jamu gendong bisa dibuat oleh siapa saja. Karena itu, jamu gendong dapat diperdagangkan oleh siapa saja yang menghendaki (Depkes RI, 1990).

Beberapa keterbatasan dalam pengolahan jamu gendong adalah kurangnya higiene dan sanitasi (baik bahan baku, peralatan, maupun pembuat jamu gendong

itu sendiri). Sehingga banyak ditemukan jamu gendong yang kurang bersih yang dapat mengganggu kesehatan peminumnya. Oleh sebagian masyarakat, jamu gendong dianggap jamu sehat, sehingga pemanfaatannya tidak terbatas atau tidak mengenal usia, jenis kelamin dan kondisi kesehatan (Suharmiati, 2003).

Higiene dan sanitasi merupakan upaya yang dilakukan untuk menjamin terwujudnya kondisi yang memenuhi persyaratan kesehatan. Jika dalam pembuatan jamu hygiene dan sanitasi tidak diterapkan dengan baik akan ramuan. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh pembuat jamu adalah kondisi kesehatan, kebersihan, perilaku higienis serta kebersihan pakaian. Air bersih mempunyai tanda-tanda tidak berbau, tidak berwarna, jernih, tidak berasa, tidak mengandung bahan kimia berbahaya serta tidak mengandung bibit penyakit. Jamu gendong tidak hanya populer di pulau Jawa. tetapi juga dapat ditemui di berbagai pulau di Indonesia. Jamu yang disediakan dalam bentuk minuman/cair itu sangat digemari masyarakat. Jenis jamu gendong yang biasanya dijajakan oleh penjaja jamu gendong sangat bervariasi. Hal tersebut tergantung dan kebiasaan yang mereka pelajari dan pengalaman tentang jamu yang diminati dan pesanan yang diminta konsumen. Resep jamu gendong umumnya ada 8 (delapan), yaitu: beras kencur, cahe puyang kunyit. mengkudu laos, kunci sirih, uyup-uyup atau gepyokan, kunir asam, pahitan dan sinom (Suharmiati, 2003).

### **Rumusan Masalah**

Cara pembuatan dan pengolahan jamu gendong sangat sederhana, dengan memanfaatkan peralatan dapur dan bahan yang mudah didapat, sehingga jamu gendong bisa dibuat oleh siapa saja, selanjutnya keamanan jamu gendong terutama dari bakteri pathogen (*Escherichia coli*, *Staphylococcus aureus* dan *Salmonella* sp.) perlu diperiksa.

### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui ada tidaknya cemaran bakteri (*Escherichia coli*, *Staphylococcus aureus* dan *Salmonella* sp.) yang dijajakan di lima daerah di Kota Medan.

### **Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diketahuinya keamanan dalam mengkonsumsi jamu gendong yang dijajakan di Kota Medan, dan bagi para pedagang jamu diharapkan dapat mengetahui cara mengolah jamu gendong dengan benar.

